

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PERILAKU SADARI SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI PUSKESMAS KEDURUS

Rachmawati Ika Sukarsih¹

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

INFORMASI

Korespondensi

Ika.rachmawatiarif2311@gmail.com

Keywords: *Demonstration Method, attitude, breast cancer*

ABSTRAK

Objective: *to know the effect of demonstration method of SADARI to early detection of breast cancer*

Methods: *This study used pre experimental design with a sample of women reaching 30-45 years as many as 35 people. Data were analyzed with the Wilcoxon Sing Rank Test with a 0.05, the results obtained p of 0.00.*

Results: *This states that the Demonstration Method Against Conscious Behavior as an Early Detection for Breast Cancer in the Kedurus Health Center. The Demonstration Method is learning by pointing at objects that encourage appropriate shapes and the audience can be used easily and can be used by other women who have not been able.*

Conclusion: *The conclusions of this research are demonstration method of SADARI effective for early detection of breast cancer*

PENDAHULUAN

Kanker yang menyerang wanita adalah kanker rahim dan kanker payudara. Tubuh kita terdiri dari sel-sel yang selalu tumbuh, kadang-kadang pertumbuhan tersebut tidak terkontrol dan membentuk suatu gumpalan. Tumor ini dapat bersifat jinak maupun ganas. Tumor yang ganas inilah yang disebut kanker. Tumor ganas mempunyai sifat yang khas, yaitu dapat menyebar luas kebagian lain di seluruh tubuh untuk berkembang menjadi tumor yang baru. Pendeteksian masalah kelainan payu dara dapat di lakukan sedini dan sesering mungkin yang di lakukan oleh setiap wanita usia subur pada usia 20 sampai 40 tahun dengan menggunakan teknik SADARI (Pemeriksaan Dada Sendiri).

Sadari merupakan pemeriksaan diri untuk payudara/ periksa payudara sendiri yang dilakukan secara rutin setiap bulan setelah menstruasi. Tujuan di lakukan Sadari adalah untuk memperhatikan perubahan yang terjadi pada payudara sebagai tindakan deteksi dini adanya kanker pada payudara.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Kedurus pada tanggal 30 maret 2015 – 8 april 2015 didapatkan hasil dari 60 wanita usia subur yang memiliki pengetahuan tentang sadari sebanyak 15 orang (25 %) sedangkan 7 orang (12 %) hanya bisa melakukan sadari dengan cara meraba saja, sedangkan sisanya 38 orang (63 %) tidak mengerti sama sekali tentang sadari. Beberapa usaha yang dilakukan oleh puskesmas kedurus adalah dengan

memberikan memberikan penyuluhan tentang sadari dan penempelan poster tentang penyakit kanker. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan pada wanita usia subur tentang SADARI (Pemeriksaan Dada Sendiri) di harapkan bisa melakukan pemeriksaan secara mandiri sehingga kelainan pada payudara dapat di ketahui secara lebih awal.

Tujuan Penelitian mengidentifikasi Pengaruh metode demonstrasi pemeriksaan sadari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *pre- experimen design* dengan menggunakan dengan sample penelitian ini adalah wanita usia yang berusia 30-45 tahun sebanyak 35 ibu. Jumlah sample sebanyak 35 orang tersebut di analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sing Rank Test*. Penelitian di laksanakan di wilayah kerja puskesmas kedurus surabaya. Penelitian ini di lakukan selama 6 bulan

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Identifikasi kemampuan SADARI sebelum perlakuan demonstrasi pemeriksaan SADARI

Kategori	Baik		Kurang		Cukup	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pengetahuan	-		18	51,4	17	48,5
Sikap	-		20	57,1	15	42,8
Psikomotor	-		14	40	21	60

Berdasarkan tabel 1 dari 35 orang responden sebelum tindakan demonstrasi di dapatkan hasil sebagai berikut: sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup 48,5 % (17 orang), sikap yang cukup 42,8 (15 orang) dan dapat mendemonstrasikan dengan cukup 60 % (21 orang).

Tabel 2. Identifikasi kemampuan SADARI sesudah perlakuan demonstrasi pemeriksaan SADARI

Kategori	Baik		Kurang dari rata-rata		Cukup	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pengetahuan	15	43	2	5,7	18	51,4
Sikap	10	28,5	5	14,2	20	57
Psikomotor	17	48,5	8,5	8,5	15	43

Berdasarkan tabel 2 dari 35 orang responden sesudah tindakan demonstrasi di dapatkan hasil sebagai berikut: sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik 43 % (15 orang), sikap yang baik 28,5 (10 orang) dan dapat mendemonstrasikan dengan baik 48,5 % (17 orang)

Tabel 3. Identifikasi kemampuan SADARI sesudah perlakuan demonstrasi pemeriksaan SADARI

Kategori	Sebelum			Sesudah		
	pengetahuan	sikap	psikomotor	pengetahuan	sikap	psikomotor
Baik	0	0	0	15	10	17
Cukup	17	15	21	18	20	15
Kurang	18	20	14	2	5	3
	Analisa data uji t $\alpha=0,05$			p=0,00		

Berdasarkan tabel 3 di dapatkan hasil sebelum di berikan penjelasan dengan demonstrasi dari 35 orang responden yang memiliki pengetahuan cukup 17 orang , memiliki sikap yang cukup 15 orang serta psikomotor yang cukup sebanyak 21 orang. Setelah di berikan penjelasan dan di demonstrasikan tentang sadari di dapatkan hasil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang yang memiliki sikap yang baik terhadap sadari 10 orang dan yang dapat melakukan sadari dengan benar sebanyak 17 orang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Metode demonstrasi pemeriksaan sadari terhadap perilaku dalam melakukan sadari setelah di lakukan analisis dengan menggunakan uji *wilcoxon sing rank test* dengan α 0.05 di dapatkan hasil p sebesar 0,00 . Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Perilaku Sadari Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Puskesmas Kedurus Metode Demonstrasi.

Berdasarkan pendapat winarjana metode demonstrasi merupakan suatu metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada audience tentang sesuatu proses , situasi , tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Peran audience saat demonstrasi hanya sekedar memperhatikan tetapi demonstrasi menyajikan pembelajaran secara konkret. Keuntungan dari metode demonstrasi ini adalah terjadinya verbalisasi , pengamatan melalui peragaan yang di laksanakan. Metode demonstrasi berdasarkan kerucut Edgar Dale berada di tingkat 8 yang menyatakan bahwa dalam proses penyampaian informasi yang mendekati kondisi kenyataan akan lebih baik daripada hanya sekedar ceramah dan tanya jawab tanpa adanya suatu alat peraga. Metode demonstrasi Dalam suatu proses pembelajaran semakin banyak panca indrayang di gunakan dan media pembelajaran yang di gunakan semakin mendekati bentuk asli akan semakin baik hasil belajarnya . Metode demonstrasi pada pemeriksaan sadari merupakan cara yang tepat dalam mengajarkan tehnik dalam melakukan sadari yang benar pada wanita usia subur . Karena dengan dengan mempraktekkan tindakan tersebut harapannya para responden bisa melakukan dengan benar. Dengan meningkatnya kemampuan sadari secara benar bukan hanya dari pengetahuan tetapi dalam pelaksanaannya di harapkan bisa melakukan sendiri sesuai dengan aturan waktu pemeriksaan sadari dan mengajarkan pada sanak saudara, teman dekat tetangga, sehingga pada responden yang sudah bisa melakukan sadari secara tepat bisa menjadi tutor sebaya di lingkungan sekitarnya. Dengan adanya tutor sebaya akan semakin banyak pula wanita yang

dapat melakukan deteksi dini secara tepat mandiri terhadap kanker payu dara melalui tindakan sadari

Perilaku kesehatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan mulai dari berfikir persepsi dan emosi dalam melaksanakan suatu hal. Pendapat soekidjo bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan yang terbentuk sebagai akibat dari proses belajar. Sedangkan teori Lawrence Green tentang perilaku yang dilatarbelakangi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (*Predisposing Factor*), faktor yang mendukung (*Enabling Factor*) dan faktor pendorong (*Reinforcing Factor*). Sedangkan pendapat Benyamin Bloom menerangkan bahwa Perilaku memiliki 3 domain yang tidak memiliki batasan yang jelas: tiga domain tersebut adalah: pengetahuan, sikap atau tanggapan serta praktek atau tindakan yang dilakukan. Perubahan perilaku seseorang terjadi sebagai akibat dari adanya keseimbangan kekuatan pendorong (*driving forces*) dan kekuatan penahan (*restraining forces*). Kegiatan perubahan perilaku terjadi sebagai akibat dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mau menjadi mau dan tidak mampu menjadi mampu sehingga perubahan perilaku terhadap pemeriksaan sendiri diharapkan terjadi. Dengan pelaksanaan demonstrasi pada pemeriksaan dada sendiri dapat meningkatkan kemampuan melalui pengetahuan dan ketrampilan tentang sadari.

SIMPULAN

Metode Demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan ibu dalam melaksanakan sadari secara mandiri sebagai upaya deteksi dini terhadap kanker payu dara.

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan agar dalam memberikan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat dapat menggunakan metode demonstrasi agar masyarakat dapat berperan secara aktif
2. Bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat tentang kemampuan dalam melakukan deteksi dini

REFERENSI

- Azwar Syaifuddin. 2003. *Sikap Manusia Dan Teori Pengukurannya*. Edisi 2. cetakan VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gilly andrews, 2010, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta, EGC
- Mubarak wahid, 2012, *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Jakarta, Salemba Medika
- Nasrul Effendy. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, 2003. *Kesehatan Masyarakat Ilmu prinsip – prinsip dasar*, Cetakan 2, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2005. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*, Cetakan I. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi. Tesis dan Instrumen Penelitian Perawatan*. Edisi I. Jakarta: Salemba Medika
- Pamungkas zaviera, 2011, *Deteksi Dini Kanker Payudara*, Jakarta, buku biru Purwanto,
- Purwanto, Heri, 1998, *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC
- Sanjaya wina, 2008, *Strategi Pembelajaran*, edisi 8, Jakarta : Kencana Prenada Media
- Sugiyono, 2004, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta